

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode peramalan *single moving average* dan *weighted moving average* untuk penjualan produk Indihome di PT. Telkom Indonesia Kantor Cabang Kraksaan Kabupaten Probolinggo tahun 2022 dengan melakukan perhitungan dengan mengacu data penjualan tahun sebelumnya. Hasil perhitungan peramalan menggunakan metode *single moving average* berjumlah 5.707,5, sedangkan menggunakan *weight moving average* adalah sebagai berikut 5.585,8.
2. Metode yang paling tepat dalam peramalan penjualan produk Indihome pada PT. Telkom Indonesia Kantor Cabang Kraksaan Kabupaten Probolinggo tahun 2022 adalah metode *weight moving average*. Hal ini ditunjukkan berdasarkan perhitungan yang memiliki tingkat akurasi lebih baik dengan nilai MAE, MSE, MAPE dengan nilai terkecil adalah metode *weight moving average* periode 2 jika dibandingkan dengan metode lainnya yang digunakan. Pemilihan metode terbaik ini didasarkan pada perhitungan error yang terkecil.

### **5.2 Saran**

Dari pembahasan sebelumnya, maka dapat direkomendasikan beberapa saran antara lain :

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan metode peramalan dalam menghadapi permintaan pemasangan indihome layanan *Triple Play* yang cukup tinggi sehingga mengurangi keluhan dari pelanggan seperti lamanya pemasangan unit, proses perbaikan ketika internet terputus dimana proses tersebut yang masih dalam antrian, sehingga banyak konsumen mengeluh karena tidak segera ada tindakan. Dengan tingginya penjualan tersebut, harus diimbangi dengan banyaknya teknisi agar konsumen dalam dilayani secara cepat dan merata tanpa harus menunggu lama.
2. Perusahaan perlu mengetahui pola permintaan yang terjadi sebelum menentukan metode peramalan yang tepat. Hal ini dikarenakan untuk menyesuaikan teknisi lapangan dengan banyaknya konsumen.